

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Hotel adalah sebuah tempat untuk menyediakan akomodasi penginapan bagi orang yang bepergian, urusan bisnis, ataupun liburan. Menurut **Ludfi Orabani (2017)** “Hotel adalah sebuah usaha yang menyediakan berbagai layanan, termasuk akomodasi untuk menginap, makanan, minuman, serta layanan pendukung lainnya” Semua ini dirancang untuk memenuhi kebutuhan dan kenyamanan tamu selama mereka tinggal. Adapun fasilitas hotel memiliki seperti restoran, layanan kamar, ruang meeting, pusat kebugaran, dan kolam renang, tergantung pada kelas atau kategori hotel tersebut.

Salah satu departemen penting dari operasional hotel adalah housekeeping yang bertanggung jawab untuk menjaga kebersihan dan kerapian kamar serta area hotel. Departemen ini memiliki beberapa section untuk Kebersihan dan kerapian hotel seperti *public area*, *room section*, *gardener*, *laundry section* dll. dari berbagai section pastinya memiliki tugas yang berbeda tanggung jawabnya seperti *public area* bertugas untuk kebersihan area hotel luar maupun di dalam, *room section* bertugas untuk kebersihan kamar hotel, *gardener* untuk merawat tanaman yang ada di hotel, *laundry* bertugas membersihkan linen-linen yang dipakai di hotel atau pun laundry pakaian tamu. Kebersihan dan kerapian akan mempengaruhi

bagaimana tamu menilai dan itu sangat menentukan kepuasan tamu yang menginap.

Departement laundry adalah salah satu bagian department dari naungan housekeeping yang bertanggung jawab atas pencucian, pengeringan, penyetrikaan dan penyimpanan linen. laundry yang menjadi peran penting dalam memastikan pakaian tamu serta linen hotel tetap bersih dan terawat. laundry memiliki berbagai section layanan menurut **Kuswiyata (2016)** yaitu:

- *Valet service*, bertugas atas pengambilan dan pengantaran cucian
- *Checker*, bertugas atas untuk mengecek pakaian atau linen yang akan di cuci
- *Marker*, bertugas atas untuk memberikan tanda pada cucian agar tidak tertukar saat pencucian
- *Washer*, bertugas atas proses pencucian seperti pakaian tamu, linen hotel dll.
- *Presser*, bertugas untuk menyetrika dengan menggunakan hand iron.
- *Magler*, bertugas atas penyetrikaan yang berukuran besar seperti linen hotel dengan menggunakan roll iron machine. dan
- *Dry cleaning*, bertugas atas pencucian yang tanpa menggunakan air biasanya seperti pencucian jas formal.

layanan ini membantu tamu yang membutuhkan pembersihan pakaian dan linen hotel seperti *sheet*, *pillow case*, *towel*, *bathmat* dll yang digunakan di ruang lingkup hotel.

Department laundry di hotel memiliki tantangan utama dalam memastikan kebersihan pakaian dan linen, salah satunya adalah menghadapi dan menghilangkan berbagai jenis noda yang menempel. Setiap kali melakukan pencucian, noda pada kain menjadi salah satu fokus utama yang perlu dianalisis secara mendalam untuk menentukan teknik pembersihan yang tepat. Dalam proses pencucian, departemen laundry sering menghadapi noda yang bervariasi pada pakaian dan linen, seperti:

- Noda minyak yang disebabkan oleh tumpahan dengan zat berminyak
- Noda tinta dihasilkan oleh tinta dari pena, marker, atau printer.
- Noda darah yang berasal dari darah biasanya akibat luka, menstruasi,
- Noda makanan yang dihasilkan dari tumpahan makanan ataupun minuman.
- Noda cat yang disebabkan oleh tumpahan cat.
- Noda karat yang ditimbulkan oleh besi yang berkarat.

Melakukan Penanganan cepat dan akurat sangat dibutuhkan untuk pembersihan noda karena semakin lama noda dibiarkan maka semakin sulit untuk dibersihkan. Biasanya, noda-noda ditangani dengan bahan produk komersial untuk menghilangkannya.

Kain adalah material yang terdiri dari serat, yang berasal dari bahan alami maupun yang di buat secara dari sintetis. Menurut **Laurence (2023)**, kain adalah material yang ditenun menjadi lembaran benang yang terbuat dari bahan-bahan alami seperti kapas atau bahan dari hewan seperti wol yang diambil dari bulu domba. Jenis-jenis kain yaitu

- Katun, kain terbuat dari serat tanaman kapas.
- Linen, kain serupa seperti kain katun namun memiliki sifat serat yang cukup lebih kuat.
- Poliester, kain sintetis yang kuat dan tahan lama.

Kain Kain katun merupakan kain yang sering dijadikan pakaian yang dikarenakan sifatnya nyaman, adem, dan mampu menyerap keringat saat di pakai, sehingga cocok untuk wilayah tropis seperti Indonesia. kain ini tahan lama dan memberikan tampilan rapi. membuatnya ideal untuk seragam sekolah, kampus, kantoran maupun pakaian sehari-hari. Serat kain katun yang berpori juga mendukung daya serap yang tinggi. sehingga kain katun ini yang akan dijadikan sebagai objek eksperimen oleh penulis. dikarenakan intensitas penggunaan kain katun yang cukup tinggi dan rentan terkena noda maka diperlukan *chemical* khusus atau *spotting agent* untuk menghilangkan noda pada kain katun tersebut. di bawah ini berikut penulis lampirkan *spotting agent*.

### GAMBAR 1. 1 SPOTTING AGENT



Sumber : Olahan Penulis, 2024

*Spotting agent* merupakan bahan pembersih khusus yang digunakan dalam mengatasi jenis noda tertentu yang sulit dihilangkan dari pakaian atau kain sebelum proses pencucian. *Spotting agent* yang penulis gunakan untuk eksperimen ini adalah *spotting agent* penghilang noda tinta. yang kita tau ada banyak pembersih untuk penghilang noda yang biasanya disebut dengan *spotting agent*. *Spotting agent* sering digunakan dalam industri binatu atau laundry, tetapi banyak juga masyarakat yang memanfaatkannya untuk menghilangkan noda pada pakaian sehari-hari. contoh dari *spotting agent* seperti ink-go yang efektif untuk mengatasi noda tinta, bon-go berguna untuk membersihkan noda makanan, qwik-go yang dirancang untuk menghilangkan noda darah. Rust-go efektif menghilangkan noda karat. Menurut **aqualisfabricare.com (2024)** menyatakan noda tinta merupakan salah satu noda yang sulit di hilangkan dari kain disebabkan oleh campuran

zat kimia dalam tinta yang membuat pigmennya melekat dan sulit untuk di hapus.

### **GAMBAR 1. 2 *HAND SANITIZER***



Sumber : Olahan Penulis, 2024

*Hand sanitizer* yang sering digunakan sebagai pembersih tangan untuk membunuh kuman dan menjaga kebersihan, menurut **kimia101.com** *hand sanitizer* umumnya mengandung bahan senyawa alkohol dengan kadar sekitar 60-95%, agen antimikroba dan *PH adjuster*. Menurut **Puspa (2023)** bahwa alkohol adalah komponen utama dalam kandungan hand sanitizer yang dapat digunakan untuk menghilangkan noda tinta pada pakaian. selain digunakan untuk kebersihan tangan, hand sanitizer juga dapat dimanfaatkan sebagai solusi cepat untuk menghilangkan noda ringan pada permukaan tertentu menjadikannya alternatif yang praktis tanpa harus menggunakan bahan pembersih khusus.

### GAMBAR 1. 3 CUKA PUTIH



Sumber : Olahan Penulis, 2024

Cuka putih mengandung komponen utama seperti asam asetat dalam konsentrasi 25% dan air 75%. dalam Pembersihan noda tinta menggunakan *chemical* khusus bisa menjadi solusi yang efektif untuk menghilangkan noda tinta akan tetapi menggunakan bahan-bahan alternatif bisa menghilangkan noda. oleh karena itu penulis akan mengambil penelitian mengenai “ESKPERIMEN PEMBERSIHAN NODA TINTA PADA KAIN BERBAHAN KATUN MENGGUNAKAN *HAND SANITIZER* DAN CUKA PUTIH”.

#### B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan dari penulis mengenai latar belakang penelitian. Penulis dapat menyimpulkan bahwa rumusan masalah yang akan dibahas mengenai eksperimen ini adalah.

1. Bagaimana proses pembersihan noda tinta pada kain berbahan katun

menggunakan *hand sanitizer* dengan cuka putih dan *spotting agent*?

2. Bagaimana tingkat efektifitas dan efesiensi dalam pembersihan noda tinta menggunakan *Hand Sanitizer* dengan Cuka putih?
3. Bagaimana tanggapan dari panelis mengenai perbandingan menggunakan *hand sanitizer* dengan cuka putih dan *spotting agent* dalam pembersihan noda tinta pada kain berbahan katun?

### C. Tujuan Penelitian

#### 1. Tujuan Formal

Tujuan penulis atas penelitian ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan pada Diploma III Program Divisi Kamar di Politeknik Pariwisata NHI Bandung.

#### 2. Tujuan Operasiaonal

Adapun Tujuan Operasional dari penulis mengenai penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui proses pembersihan noda tinta pada kain berbahan katun menggunakan *hand sanitizer* dengan cuka putih dan *spotting agent*.
2. Untuk mengetahui tingkat efektifitas dan efesinsi dalam pembersihan noda tinta menggunakan *hand sanitizer* dan cuka putih.



3. Untuk mengetahui tanggapan dari panelis mengenai perbandingan menggunakan *hand sanitizer* dengan cuka putih dan *spotting agent* dalam pembersihan noda tinta pada kain berbahan katun.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat Bagi penulis**

- a. Untuk dapat mengetahui bahwa *Hand Sanitizer* dan Cuka putih dapat membersihkan noda tinta
- b. Untuk Menambah Wawasan bagi penulis dalam pemanfaatan *Hand Sanitizer* dan Cuka putih dalam pembersihan noda tinta.

##### **2. Manfaat Bagi Masyarakat**

- a. Menginformasikan kepada masyarakat bahwa *Hand Sanitizer* dan Cuka Putih dapat membersihkan noda tinta.
- b. Memberikan informasi mengenai perbandingan *Hand Sanitizer* dan Cuka Putih dalam pembersihan noda tinta dengan produk komersial.

##### **3. Manfaat Bagi Institusi**

Memberikan pengetahuan kepada mahasiswa/i tentang pemanfaatan bahan hand sanitizer dan cuka putih dalam proses pembersihan noda tinta pada kain berbahan katun.

#### **E. Metode dan Teknik Pengumpulan Data**

## 1. Metode penelitian

Mengenai metode Penelitian, metode eksperimen yang digunakan oleh penulis atas penelitian ini. menurut **Sugiyono (2019)** metode eksperimen adalah suatu metode yang digunakan untuk mengidentifikasi pengaruh suatu faktor terhadap faktor lainnya dalam keadaan atau kondisi yang terkendalikan. Dalam eksperimen ini penulis akan melakukan pembersihan noda tinta pada kain katun dengan menggunakan *Hand Sanitizer* dan Cuka Putih bertujuan untuk mengetahui dan mengukur tingkat efektivitas dan efesiensi dalam pembersihan *Hand Sanitizer* dan Cuka putih dalam pembersihan noda pada kain katun.

## 2. Prosedur Penelitian

Prosedur yang dilakukan penulis dalam pembersihan noda tinta pada kain berbahan katun dengan mengunkaan *Hand Sanitizer* dan Cuka putih adalah sebagai beriku.

- a. Mengumpulkan referensi dan literatur mengenai kandungan yang terdapat dalam hand sanitizer dan cuka putih sehingga bisa dimanfaatkan sebagai pembersih noda tinta
- b. Mencari referensi terkait subjek dan variabel penelitian, yaitu kain katun dan jenis tinta yang digunakan.

- c. Melakukan eksperimen untuk menguji keefektifan dan efisiensi hand sanitizer dan cuka putih dalam menghilangkan noda tinta pada kain katun.
- d. Melakukan penilaian terhadap hasil eksperimen melalui uji panelis untuk menilai efektivitas dan efisiensi kedua bahan pembersih dalam membersihkan noda tinta.
- e. Mengolah dan menganalisis hasil uji panelis serta eksperimen untuk menarik kesimpulan terkait eksperimen *sanitizer* dan cuka putih dalam membersihkan noda tinta, serta membandingkannya dengan produk komersial.

### 3. Formula Eksperimen

**TABEL 1. 1 FORMULA EKSPERIMEN**

Formula	Eksperimen 1	Eksperimen 2	Eksperimen 3
<i>Spotting Agent</i>	30 ml	30 ml	30 ml
<i>Hand Sanitizer</i>	15 ml	5 ml	25 ml
Cuka Putih	15 ml	25 ml	5 ml

Sumber: Olahan Penulis, 2024

Dalam rancangan eksperimen ini penulis sudah melakukan eksperimen dengan formula dan bahan yang sesuai pada rancangan eksperimen.

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

##### a. Studi Pustaka

Menurut **Wahid Nashihuddin** (2012), menyatakan studi pustaka adalah sebuah bidang ilmu yang fokus pada pengelolaan informasi serta sumber daya informasi dengan tujuan untuk mendukung proses pembelajaran dan penelitian. Penulis akan mencari referensi data terkait data teori yang akan di jadikan acuan dalam menganalisis penelitian ini dari berbagai sumber dari buku, artikel, dan termasuk jurnal. Untuk membantu menyelesaikan tugas akhir ini.

##### b. Wawancara

Menurut pendapat **Endah Saptutyningsih & Esty Setyaningrum** (2019), menyatakan wawancara merupakan proses interaksi tanya jawab antara pewawancara dan narasumber yang memiliki tujuan untuk menggali sebuah informasi, keterangan atau pendapat tentang sesuatu masalah.. Penulis mengambil data melalui wawancara terhadap panelis berupa pendapat mengenai pembersihan noda tinta pada kain berbahan katun dengan menggunakan *Hand Sanitizer* dan Cuka putih

##### c. Dokumentasi

Menurut **Ibrahim** (2018) Dokumentasi adalah bukti mengenai segala bentuk yang dihasilkan oleh penelitian seperti catatan, foto, rekaman video, atau lainnya. penulis akan mengumpulkan data dalam bentuk foto, video, kuesioner sebagai bukti eksperimen pembersihan noda tinta sebelum dan sesudah penggunaan serta merekam proses penggunaan semir dari awal hingga akhir. Penulis akan menganalisis dan mengevaluasi

#### d. Pembeda Pasangan (Uji Panelis)

Menurut **Suharsimi Arikunto** (2018), uji panelis dan metode pembeda pasangan dalam penelitian adalah melibatkan panelis yang memberikan penilaian objektif untuk mengidentifikasi perbedaan antara sampel.

Penulis akan menggunakan metode pengumpulan data dengan membandingkan dua bahan pembersih noda tinta untuk melihat mana yang lebih efektif. Dalam hal ini, penulis membandingkan hand sanitizer dan cuka putih sebagai pembersih noda tinta pada kain berbahan katun. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan mengukur efektivitas dan efisiensi kedua bahan tersebut dalam membersihkan noda tinta, dibandingkan dengan produk komersial. Selama uji coba, penulis melibatkan panelis terlatih dan tidak terlatih untuk menilai hasil pembersihan. Panelis terlatih, sebanyak 3 orang, adalah individu yang memiliki

pengalaman dalam bidang pembersihan kain dan akan menilai efektivitas dan efesiensi *hand sanitizer* dan cuka putih dalam menghilangkan noda tinta

Sementara itu, panelis tidak terlatih, sebanyak 10 orang yang tidak memiliki latar belakang mengenai penelitian ini akan tetap memberikan masukan terkait hasil pembersihan. Penilaian dari kedua kelompok akan menjadi data penting dalam menyusun tugas akhir ini.

#### **F. Lokasi dan Waktu Kegiatan**

Dalam lokasi pelaksanaan eksperimen ini akan lakukan di Kosan Windah Jalan Gegerkalong Hilir No. 53 rt.04 rw.03, Sukasari, Bandung, Jawa Barat. dengan rentang waktu Oktober - Desember 2024.

**TABEL 1. 2 WAKTU EKSPERIMEN**

NO	WAKTU	EKSPERIMEN
1	25/10/2024	EKSPERIMEN 1
2	01/11/2024	EKSPERIMEN 2
3	06/11/2024	EKSPERIMEN 3

Sumber : Olahan Penulis, 2024